

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PELESTARIAN PARIWISATA PANTAI HAPPY SEBAGAI ICON DESA AYAMPUTIH

Iqbal Rihadatul Aisy¹⁾, Stefanie Oktaviana Wijayanti²⁾, Windi Serliana Putri³⁾, Yayan Eko Priono⁴⁾, Yunita Indri Palupi⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

¹⁾e-mail: rihadatuliqbal@gmail.com

³⁾e-mail: windiserlianaputri420@gmail.com

⁴⁾e-mail: yayyaneko0115@gmail.com

⁵⁾e-mail: yunitaindri@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Diajukan: 13 Juni 2024 Diterima: 17 Juli 2024 Diterbitkan: 2 Agustus 2024</p> <p>Kata Kunci: Strategi ; Pariwisata ; Pengembangan ;</p> <p>Keywords: Strategy; Tourist; Development ;</p> <p>Copyright © 2024 penulis</p>	<p>Pantai Happy merupakan salah satu obyek wisata alam yang berada di Kabupaten Kebumen yang terletak di Desa Ayamputih, Kecamatan Buluspesantren dan telah begitu dikenal oleh wisatawan sebagai Icon Desa Ayamputih. Setelah dilakukannya diskusi dengan pengelola dan pemerintahan desa diperoleh hasil pembahasan untuk beberapa program kerja yang dapat membantu dan bermanfaat dalam proses pengembangan dan pelestarian terkhususnya untuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah perenovasian panggung <i>live music</i>, mendekorasi ayunan untuk dijadikan spot foto yang indah agar dapat digunakan oleh pengunjung, pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah disekitar pantai agar mempermudah pengunjung ketika berkeliling serta penambahan tong sampah untuk menjaga kebersihan pantai agar terhindar dari sampah yang berserakan</p> <hr/> <p><i>Abstract</i></p> <p><i>Happy Beach is one of the natural tourist attractions in Kebumen Regency, located in Ayamputih Village, Bulus Pesantren District and is well known by tourists as the Icon of Ayamputih Village. After discussions were held with the village management and government, the results of the discussion were obtained for several work programs that could be helpful and beneficial in the development and preservation process, especially for the facilities and infrastructure needed, namely renovating the live music stage, decorating the swing to make it a beautiful photo spot so that it can be used by people. visitors, making and installing directional signs around the beach to make it easier for visitors to get around and adding rubbish bins to keep the beach clean to avoid littered rubbish.</i></p>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki kepulauan terbesar di dunia dengan keindahan alam warisan adat istiadat serta kebudayaan yang melimpah. Berbagai potensi tersebut jika dikelola dengan tepat maka dapat meningkatkan popularitas wisata Indonesia secara global dan menarik perhatian para wisatawan sekaligus turis yang berasal dari mancanegara sehingga terbentuklah macam-macam model pariwisata di setiap daerahnya, baik berupa wahana bermain, pusat olahraga, museum, candi taman belajar serta wisata alam yang diolah dan dilestarikan sedemikian rupa oleh manusia seperti pantai, air terjun serta danau.

Dari keberagaman dan jumlah tempat wisata yang ada di Indonesia inilah yang mempermudah para wisatawan untuk menemukan tempat wisata hingga di plosok negeri yang terbentang mulai dari Sabang sampai Merauke, dimana sektor pariwisata juga merupakan sektor yang berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pariwisata telah menjadi prioritas utama dalam pembangunan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pariwisata meningkatkan pendapatan lokal melalui kegiatan lintas sektoral, seperti restoran atau rumah makan, serta berbagai macam barang dan jasa, seperti perbengkelan, toko, fotografi, dan souvenir. Pengembangan tempat wisata tidak hanya menghasilkan pendapatan bagi daerah, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan produk. Tujuan dari pembangunan pariwisata adalah untuk meningkatkan ekonomi.

Pembangunan pariwisata adalah proses transformasi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dalam setiap aspek industri pariwisata, termasuk sarana dan prasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan elemen lainnya. Pariwisata pesisir adalah salah satu jenis pariwisata yang ada. Jenis pariwisata ini pada dasarnya berfokus pada kekuatan utama masing-masing daerah, termasuk pemandangan, ciri-ciri ekosistem, keunikan seni budaya, dan karakteristik masyarakat. Pengembangan pariwisata bahari memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini sambil mempertimbangkan kebutuhan generasi penerus. Akibatnya, pengembangan pariwisata bahari harus memperhatikan kebutuhan generasi saat ini sambil mempertimbangkan kebutuhan generasi penerus.

Pantai Happy merupakan salah satu obyek wisata alam yang berada di Kabupaten Kebumen yang terletak di Desa Ayamputih, Kecamatan Buluspesantren dan telah begitu dikenal oleh wisatawan sebagai Icon Desa Ayamputih. Dikenal dengan nama Pantai Happy Ayamputih karena lokasinya dekat muara sungai Lukulo dan Mercusuar. Penataan kawasan ini terus dilakukan dengan pembuatan spot foto yang indah dan bersih agar wisatawan dapat merasakan kenyamanan pada saat berada di pantai. Selain itu, yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung adalah akses menuju Pantai Happy Ayamputih disambut dengan destinasi yang tidak kalah menariknya yaitu kebun buah melon dan semangka, sehingga selain menikmati keindahan pantai wisatawan juga dapat melakukan agrobisnis disana.

Pengembangan pariwisata Pantai Happy memiliki dampak positif yang besar bagi ekonomi lokal, termasuk peningkatan pendapatan masyarakat, pembangunan infrastruktur, dan promosi potensi wisata secara luas. Selain itu, pengembangan pariwisata juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Namun, Pantai Happy menghadapi berbagai tantangan dan masalah, termasuk minimnya fasilitas pendukung pariwisata seperti akomodasi, tempat makan, dan sarana transportasi. Selain itu, kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif juga menjadi hambatan dalam menarik wisatawan untuk mengunjungi Pantai Happy.

Permasalahan pengembangan strategi pariwisata yang komprehensif dan berkelanjutan perlu dilakukan untuk mengoptimalkan potensi Pantai Happy sebagai icon desa Ayamputih dan destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kebumen. Strategi ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan infrastruktur dan fasilitas pendukung, pengembangan program promosi dan pemasaran yang efektif, hingga upaya pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Dengan demikian, pengembangan pariwisata Pantai Happy bukan hanya akan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat, tetapi juga akan berkontribusi pada pemajuan pariwisata daerah serta pelestarian warisan alam dan budaya

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif dengan metode pemetaan partisipatif. Pemetaan partisipatif adalah proses mengumpulkan informasi dan pemahaman dari berbagai pihak terkait untuk memetakan potensi, masalah, dan kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata di Pantai Happy. Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, stakeholder, dan

memangku kepentingan lainnya dalam merencanakan strategi pengembangan pariwisata. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai teknik partisipatif seperti diskusi kelompok, wawancara terbuka, atau peta pikiran untuk mendapatkan beragam perspektif dan masukan. Hasil pemetaan partisipatif akan menjadi dasar untuk merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepentingan masyarakat lokal serta pelestarian lingkungan.

Tahap awal melibatkan pengumpulan data sekunder dan survei lapangan untuk mengidentifikasi potensi pariwisata, infrastruktur yang ada, aset alam dan budaya, serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Melakukan serangkaian kegiatan partisipatif seperti pertemuan kelompok, lokakarya, atau diskusi terbuka dengan masyarakat setempat untuk mendengarkan pandangan, aspirasi, dan kebutuhan mereka terkait pengembangan pariwisata. Pemetaan fisik dan sosial dilakukan untuk memvisualisasikan informasi yang dikumpulkan, misalnya, peta wilayah dengan menandai lokasi objek pariwisata, fasilitas, serta titik-titik penting lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keindahan pantai memang tidak akan ada habisnya jika terus dipelihara dan dirawat dengan baik. Wisata pantai merupakan wisata alam yang menyajikan keindahan untuk menghilangkan penat. Salah satunya adalah Pantai Happy yang merupakan kawasan destinasi baru di Desa Ayamputih Kecamatan Buluspesantren. Keindahan pantai dapat dinikmati sepanjang hari terkhusus jika pada sore hari keindahan pantai akan semakin terasa pada saat cuaca cerah. Pengunjung dapat melihat indahnya senja, dimana langit tampak keemasan dan momen tersebut merupakan momen yang harus diabadikan akan keindahan alam ini.

Jika berkunjung bersama keluarga, rekan atau teman tentunya dalam menikmati keindahan pantai akan semakin seru. Tak hanya itu saja, jika beruntung para wisatawan juga dapat membeli buah-buahan langsung dari kebun petani. Karena di pintu masuk pantai terdapat banyak sekali kebun semangka dan melon milik masyarakat sekitar pantai. Membeli buah langsung dari petani mempunyai kesan tersendiri dikarenakan buah yang kita petik secara langsung akan terasa fresh dan segar.

Selain keindahan pantai yang tidak diragukan, tentunya untuk harga tiket masuk (HTM) tidak perlu dikhawatirkan. Karena di Pantai Happy hanya dikenakan tiket masuk sebesar Rp 5.000 saja. Hal ini akan menjadi salah satu destinasi wisata baru pilihan untuk masyarakat. Pantai Happy memiliki banyak sekali menyimpan potensi yang dapat dikembangkan dan dilestarikan untuk kedepannya.

Para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata turut andil dalam proses pengembangan sarana dan prasarana untuk pantai ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya program kerja yang berkolaborasi dengan pengelola pantai dan atas persetujuan desa setempat untuk membantu dalam pengembangan dan pelestarian di Pantai Happy. Sebelum memulai program kerja, tentunya pihak mahasiswa melakukan observasi dan berdiskusi dengan pengelola maupun pemerintahan desa setempat untuk membuat program kerja yang dapat membantu dalam hal pengembangan dan pelestarian Pantai Happy di Desa Ayamputih.

Setelah dilakukannya diskusi dengan pengelola dan pemerintahan desa diperoleh hasil pembahasan untuk beberapa program kerja yang dapat membantu dan bermanfaat dalam proses pengembangan dan pelestarian terkhususnya untuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah perenovasian panggung *live music*, mendekorasi ayunan untuk dijadikan spot foto yang indah agar dapat digunakan oleh pengunjung, pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah disekitar pantai agar mempermudah pengunjung ketika berkeliling serta penambahan tong sampah untuk menjaga kebersihan pantai agar terhindar dari sampah yang berserakan.

Memanfaatkan panggung *live music* untuk menarik perhatian pengunjung dengan menyediakan alat musik juga dapat dilakukan agar pengunjung terhibur dengan adanya musik. Selain itu, panggung ini juga dapat dijadikan untuk pementasan seni yang menjadi ciri khas dari

Desa Ayamputih. Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekitar pantai.

Pada masa kini, berfoto di setiap tempat merupakan hal yang wajib dilakukan. Selain untuk mengabadikan momen, tentunya dengan berfoto kita dapat menikmati sarana dan prasarana yang ada disekitar pantai terkhusus dengan adanya tempat spot foto yang ada seperti ayunan. Melalui fasilitas ini, pengunjung akan mudah tertarik dengan spot foto ayunan.

Di setiap tempat wisata tentunya penunjuk arah sangat dibutuhkan oleh setiap pengunjung. Hal ini mempermudah pengunjung untuk mengetahui yang terdapat di sekitar pantai dan tidak membuat pengunjung tersesat pada saat berkeliling di sekitar pantai. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar pantai melalui program pengelolaan sampah dan kampanye sadar lingkungan. lingkungan yang bersih dan terjaga akan memberikan kesan positif kepada wisatawan, meningkatkan kepuasan pengunjung, serta mempertahankan daya tarik pantai dalam jangka panjang.



Sumber: <https://www.instagram.com/kkndesaayamputih15/>

Gambar 1. Renovasi Panggung *Live Music*



Sumber: <https://www.instagram.com/kkndesaayamputih15/>
Gambar 2. Dekorasi Ayunan



Sumber: <https://www.instagram.com/kkndesaayamputih15/>
Gambar 3. Pemasangan Patok Petunjuk Arah

KESIMPULAN

Pantai Happy memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi pariwisata unggulan yang dapat meningkatkan perekonomian lokal dan memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar. Melalui strategi pengembangan yang terencana dan terintegrasi, Pantai Happy dapat menjadi magnet bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Peningkatan infrastruktur menjadi langkah pertama yang krusial untuk mempermudah aksesibilitas menuju pantai. Pembangunan jalan yang baik, fasilitas parkir yang memadai, dan penyediaan transportasi umum akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Hal ini juga akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan adanya peningkatan aktivitas pariwisata.

Fasilitas yang lengkap akan meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan memperpanjang durasi kunjungan mereka. Hal ini dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi pengelola lokal serta membuka peluang investasi di sektor pariwisata. Pengelolaan lingkungan yang baik juga merupakan aspek penting dalam pengembangan pariwisata Pantai Happy. Program pengelolaan sampah dan kampanye sadar lingkungan perlu diterapkan untuk menjaga kebersihan pantai dan meminimalisir dampak negatif terhadap ekosistem laut dan lingkungan sekitar.

Pengembangan aktivitas wisata yang beragam seperti snorkeling, diving, surfing, dan berbagai kegiatan outdoor lainnya akan menarik minat wisatawan yang mencari pengalaman petualangan dan keindahan alam. Hal ini akan membantu meningkatkan daya tarik Pantai Happy sebagai destinasi pariwisata. Terakhir, pengembangan program budaya lokal seperti pertunjukan seni, workshop kerajinan tangan, dan festival budaya akan memberikan pengalaman wisata yang berkesan dan meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya daerah. Ini tidak hanya akan mendukung pengembangan pariwisata secara berkelanjutan, tetapi juga memperkuat identitas lokal dan kebanggaan masyarakat setempat terhadap budayanya.

Secara keseluruhan, strategi pengembangan pariwisata Pantai Happy haruslah holistik dan berkelanjutan, menggabungkan berbagai aspek seperti infrastruktur, fasilitas wisata, pengelolaan lingkungan, aktivitas wisata, dan program budaya lokal. Dengan implementasi yang tepat, Pantai Happy memiliki potensi untuk menjadi destinasi pariwisata yang sukses dan memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, B. (2020). Pengaruh Pariwisata terhadap Ketimpangan Pendapatan Studi Kasus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 456-462. DOI 10.33087/jiubj.v20i2.958
- Adhitya, B., Zumaeroh, Z., & Winarto, H. (2022). Diversifikasi Produk Dan Ekspansi Pemasaran Melalui Media Sosial. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 75-79.
- Basuki, B. (2022). Potensi Visual dan Storytelling Ekowisata Bukit Pangonan di Era Digital. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 6(2), 176-183.
- Bima, M. A. R. S., Yasin, F. N., Mahsunah, E., Kurniati, R. F., Pratama, M. T., Fadhil, A., Rikza, U. F., Masrurroh, S., Aliyah, S. A., & Damayanti, F. A. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Membentuk Desa Wisata Gisik Cemandi sebagai Destinasi Pariwisata di Kecamatan Sedati, Sidoarjo. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(1), 9-16. <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i1.1141>
- Bugarianda, Y., Afifudin, M., & Amru, M. (2017). Strategi Pengembangan Pantai Watu Ulo Sebagai Upaya Revitalisasi Destinasi Pariwisata di Kabupaten Jember. *Sinergitas*

Quadruple Helix: E-Business Dan Fintech Sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal, 300–314.

- Fadilla, S. I., Zumaeroh, Z., Kencana, H., Retnowati, D., Purnomo, S. D., Winarto, H., & Adhitya, B. (2022, July). Desentralisasi Fiskal dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia. In *Proceeding of Midyear International Conference* (Vol. 1).
- Fajriah, S. D., & -, M. (2014). Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(2), 218. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i2.7653>
- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1), 22–31. <https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3604>
- Kurniyati, Z. (2011). Strategi Pengembangan Wisata Pantai Kartini Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Politik*, 44(8), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Kusumaningsih, O. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(3/Oktober).
- Kusumaningsih, O., Pazqara, E. W., & Ma'muri, J. (2023). Partisipasi dan Desentralisasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 10(2), 266-273.
- Mamuri, J., & Saputra, A. S. (2021). Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi (MIDA)*, 18(2).
- Purnomo, S. D. (2022). The Effect Of Tourism On Economic Growth: Empirical Study In Eastern Indonesia. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(8), 959-968.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh ekonomi digital terhadap pendapatan industri mikro dan Kecil di Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 21(1), 85-95.
- Rosyidah, U., Hanifah, L., & Suaibah, L. (2021). Strategi Pengembangan Pantai Sembilan Pulau Gili Genting Sumenep Sebagai Icon Pariwisata Halal Di Madura. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 10(2), 6.
- Zumaeroh, Z., Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Jati, D. (2022). Strategi Duta Wisata Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Brebes. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 35-45. <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i2.156>.